



**RELEVANSI NILAI DAN MAKNA  
RITUS ZABA NGI'I BAGI MASYARAKAT DHAWE**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**FERDINANDUS TA'A**

**NPM: 19.75.6568**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

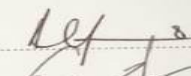
1. Nama : Ferdinandus Ta'a
2. NPM : 19.75.6568
3. Judul : Relevansi Nilai dan Makna Ritus *Zaba Ngi'i* bagi Masyarakat Dhawe

4. Pembimbing :


1. Yanuarius Lobo, Lic.  
(Penanggung Jawab)



2. Drs. Alfonsus Mana, Lic.



3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol.



5. Tanggal diterima

: 26 Agustus 2022

6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui  
Rektor-IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
21 Juni 2023

Mengesahkan  
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor  
*OGM*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Yanuarius Lobo, Lic.

*Yanuaris*

2. Drs. Alfonsus Mana, Lic.

*Alfonsus*

3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol.

*Guidelbertus*

#### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdinandus Ta'a

NPM : 19.75.6568

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, 21 Juni 2023

Yang menyatakan



Ferdinandus Ta'a

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdinandus Ta'a

NPM : 19.75.6568

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **RELEVANSI NILAI DAN MAKNA RITUS ZABA NGI' BAGI MASYARAKAT DHAWA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero,

Pada Tanggal : 21 Juni 2023

Yang menyatakan



Ferdinandus Ta'a

## KATA PENGANTAR

Kebudayaan memiliki berbagai unsur yang ada di dalamnya yang menjadikan manusia lebih realistis. Sebagai manusia, kebudayaan sudah menjadi bagian integral dan menjadi unsur pendukung dari suatu kebudayaan. Kebudayaan tidak hanya mengacu pada artefak dan praktik-praktik ritual yang menghiasi kehidupan masyarakat, tetapi juga mengacu pada nilai-nilai, keyakinan dan pola pikir yang membentuk identitas masyarakat. Kebudayaan menjadi suatu hal yang menyumbangkan nilai luhur dalam kehidupan manusia. Nilai luhur ini memiliki hubungan erat dengan wujud tertinggi. Masyarakat tidak dapat menciptakan nilai luhur kehidupan tanpa adanya wujud tertinggi atau Yang Mahatinggi. Hal ini direalisasikan dalam bentuk simbol-simbol dan ritus-ritus yang mereka lakukan.

Dalam dunia global yang semakin berubah ini, menjaga dan melestarikan budaya menjadi sebuah hal yang urgen. Salah satu hal pokok yang perlu diperhatikan adalah sikap peduli dan keaktifan masyarakat dalam mengembangkan dan melestarikan keberlanjutan kebudayaan.

Tulisan ini mengangkat tema tentang *zaba ngi'i* yang mempunyai makna yang dalam bagi masyarakat Dhawe. Masyarakat Dhawe memandang upacara *zaba ngi'i* sebagai pernyataan eksistensi seorang perempuan dalam khalayak umum. Masyarakat setempat percaya bahwa apabila ritus ini tidak dilaksanakan maka akan terjadi (semacam kemalangan) dalam masyarakat tersebut. (Kemalangan-kemalangan) yang diyakini oleh masyarakat ialah musim kemarau yang berkepanjangan dan hama yang menyebar pada tumbuhan. Hal ini menjadi pendorong bagi masyarakat Dhawe dalam menjaga dan melestarikan upacara ini.

Dalam proses penelitian dan penulisan, penulis dibantu oleh sejumlah pihak yang dengan caranya masing-masing memberikan dorongan dan dukungan sehingga tulisan ini selesai pada waktunya. Dorongan dan dukungan ini sangat berharga bagi penulis. Oleh karena itu, pada tempat pertama penulis mengucapkan syukur dan pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menuntun, membuka pikiran dan mendampingi penulis, seraya menghaturkan terima kasih kepada:

*Pertama*, RP. Alfonsus Mana, SVD yang telah bersedia dan meluangkan waktu serta penuh kesabaran membimbing dan menuntun penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.

*Kedua*, RP. Yanuarius Lobo, SVD yang sudah bersedia memperbaiki dan menguji tulisan skripsi ini.

*Ketiga*, Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan kediaman yang nyaman, cinta yang tak terbatas dan dukungan tanpa usai bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis yakin bahwa cinta yang sama juga akan senantiasa dialami penulis dalam setiap karya pelayanan di hari selanjutnya.

*Keempat*, Bapak, Ibu, saudara dan saudari para informan atas waktu, tempat dan kesediaan yang tulus untuk diwawancarai penulis. Berkat kerendahan dan ketulusan hati para informan dalam berbagi informasi, penulis mendapat data, menganalisisnya, merumuskannya, serta menghasilkan tulisan ini dengan baik.

*Kelima*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menerima penulis untuk menempuh dan memperdalam ilmu pengetahuan dan wawasan dari para dosen serta tersedianya pelbagai sarana yang membantu penulis menyelesaikan tulisan skripsi ini.

*Keenam*, kedua orang tua Bapak Fransiskus Mema dan Mama Germana Pajo, saudara/i serta semua anggota keluarga yang mendukung penulis melalui pelbagai motivasi, doa dan finansial.

*Ketujuh*, para Romo pendamping di rumah Rita terkhusus RD. Rus dan teman-teman yang telah mendukung dan membantu dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini.

*Kedelapan*, semua sahabat, kenalan secara khusus ucapan terima kasih ditujukan kepada teman-teman seangkatan yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing.

Penulis menyadari ada banyak keterbatasan dan ketidaksempurnaan yang terkandung dalam tulisan ini. Masih ada hal-hal yang kurang dari hasil kajian dan

penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan usul saran agar tulisan ini dapat menjadi tulisan yang sempurna dan dapat membantu siapa saja untuk menyadari pentingnya proses, makna dan nilai dari ritus *zaba ngi'i*.

Ledalero, Juni 2023

Penulis



## ABSTRAK

Ferdinandus Ta'a, 19.75.6568, **Relevansi Nilai dan Makna Ritus *Zaba Ngi'i* bagi Masyarakat Dhawe**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledaleo.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan secara singkat tentang kondisi geografis, demografis, sistem kepercayaan, dan kehidupan sosial budaya dari masyarakat Dhawe. (2) Untuk mendeskripsikan secara rinci bentuk penyelenggaraan upacara *zaba ngi'i* bagi kepentingan masyarakat luas dan masyarakat setempat sebagai usaha agar tetap memahami dan mempertahankan upacara tersebut, dan (3) Untuk menemukan, mendalami dan memahami Relevansi Proses makna luhur nilai, dan manfaat dari upacara *zaba ngi'i* bagi masyarakat adat Dhawe. .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dan kepustakaan. Dalam penelitian lapangan, penulis menggunakan metode observasi secara singkat seperti mengadakan pengamatan, wawancara langsung dan melalui telepon dengan para informan kunci (informant interviewing). Penulis juga mengadakan pembicaraan yang tidak resmi (informant talk) atau obrolan-obrolan biasa dengan para tetua adat dan tokoh-tokoh lain, yang memiliki pengetahuan yang lebih baik seputar upacara *zaba ngi'i*. Sedangkan dalam penelitian kepustakaan, penulis mencoba untuk mencari, mengumpulkan dan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan tema skripsi ini. Penulis juga berusaha untuk memperoleh data-data tertulis khususnya yang berkaitan dengan keadaan wilayah Dhawe.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mendeskripsikan secara singkat tentang sejarah kampung Dhawe, demografi dan latar belakang ekonomi masyarakat Dhawe. Selain itu Penulis juga menjelaskan terperinci proses ritus *zaba ngi'i* dari tahap persiapan awal sampai dengan tahap penutup. *Ritus zaba ngi'i* merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa secara adat, dan sebagai hak dan kewajibannya sebagai masyarakat ada budaya. Upacara *zaba ngi'i* hasil warisan para leluhur dan dilakukan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. *Ritus zaba ngi'i* memiliki nilai dan makna seperti: nilai kebersamaan, nilai simbol, nilai warisan, nilai identitas, nilai media komunikasi nilai religius, nilai kesenian, nilai kekerabatan, nilai moral, nilai intelektual dan nilai pengetahuan.

**Kata Kunci: *Zaba Ngi'i*, Proses, Makna, Nilai Budaya, dan Masyarakat Dhawe.**

## ABSTRACT

Ferdinandus Ta'a, 19.75.6568. **The Relevance of The Value and The Significance of The *Zaba Ngi'i* Rite for The Society of Dhawe.** Undergraduate Thesis. Program Study of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The aims of this research are (1) to briefly describe the geographic, demographic, belief system, and socio-cultural conditions of the Dhawe people. (2) To describe in terms of the implementation of the *zaba ngi'i* rite for the benefit of the wider community and the local community as an effort to continue to understand and maintain the ceremony, and (3) To find, explore and understand the Relevance of the process, the noble meanings, the values, and the benefits of the *zaba ngi'i* Rite for the indigenous people of Dhawe.

The methods used in this study are the literature research method and the field research method. In field research, the author used short observation methods such as conducting observations, direct and telephone interviews with key informants (informant interviewing). The author also holds informal conversations (informal talk) or regular chats with traditional elders and other figures, who have better knowledge about the *zaba ngi'i* rite. While in literature research, the author tries to find, collect and read literatures related to the theme of this study. The author also tries to obtain written data, especially those relating to the state of the Dhawe area.

Based on the results of the research, the author briefly describes the history of the village of Dhawe, the demographics and economic background of the Dhawe people. In addition, the author also explains the detailed process of the *zaba ngi'i* rite from the initial preparation stage to the closing stage. *zaba ngi'i* is a rite which marks the transition from childhood to adulthood according to custom. It is a right and an obligation for a member of Dhawe cultural community. *Zaba ngi'i* Rite is inherited and passed down from generation to generation. The *zaba ngi'i* rite has values and meanings such as: togetherness values, symbol values, heritage values, identity values, religious values, artistic values, kinship values, moral values, intellectual values and educational values.

**Keywords: *Zaba Ngi'i*, Rite Process, Meaning, Cultural Value, and Dhawe Community.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penulisan</b> .....	4
<b>1.4 Metode Penulisan</b> .....	5
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b> .....	5
<b>BAB II MEMAHAMI GAMBARAN UMUM</b>	
<b>KEBUDAYAAN INDONESIA</b> .....	7
<b>2.1 Pengertian Kebudayaan</b> .....	7
2.1.1 Secara Etimologis .....	7
2.1.2 Menurut Para Ahli .....	8
2.1.3 Kesimpulan .....	9
<b>2.2 Ciri-Ciri Kebudayaan</b> .....	10
2.2.1 Dinamika Kebersamaan .....	10

2.2.2 Memiliki Simbol .....	10
2.2.3 Bersifat Warisan .....	11
<b>2.3 Fungsi Kebudayaan .....</b>	<b>12</b>
2.3.1 Penunjuk Identitas .....	12
2.3.2 Sebagai Media Komunikasi .....	13
<b>2.4 Unsur-Unsur Kebudayaan .....</b>	<b>14</b>
2.4.1 Kebudayaan Sebagai Sistem Religius .....	14
2.4.2 Kebudayaan Sebagai Sistem Bahasa .....	15
2.4.3 Kebudayaan Sebagai Kesenian .....	16
2.4.4 Kebudayaan Sebagai Sistem Kekerabatan .....	17
<b>2.5 Kesimpulan .....</b>	<b>17</b>

### **BAB III MEMAHAMI RITUS ZABA NGI' I PADA**

<b>MASYARAKA DHawe .....</b>	<b>20</b>
<b>3.1 Selayang Pandang Tentang Masyarakat Dhawe .....</b>	<b>20</b>
3.1.1 Sejarah Singkat Masyarakat Dhawe .....	20
3.1.2 Keadaan Geografis .....	24
3.1.2.1 Letak dan Luas Wilayah .....	24
3.1.2.2 Tanah dan Iklim .....	24
3.1.3 Latar Belakang Demografi .....	25
3.1.3.1 Keadaan Penduduk dan Jumlah Penduduk .....	25
3.1.3.2 Tingkat Pendidikan .....	26
3.1.4. Latar Belakang Ekonomi .....	27
3.1.4.1 Mata Pencaharian .....	28
3.1.4.2 Bercocok Tanam .....	28
3.1.4.3 Berladang .....	28
3.1.4.4 Bersawah .....	29
3.1.4.5 Beternak .....	30
3.1.5 Latar Belakang Sosial Budaya .....	30

3.1.5.1 Bahasa .....	30
3.1.5.2 Kesenian .....	31
3.1.5.3 Stratifikasi Sosial .....	33
3.1.6 Sistem Kekerabatan .....	33
3.1.6.1 Hak dan Pewarisan Keturunan .....	34
3.1.6.2 Kawin-Mawin .....	34
3.1.7 Sistem Kepercayaan Religius Masyarakat Dhawe .....	35
3.1.7.1 Kepercayaan Terhadap Leluhur .....	35
3.1.7.2 Kepercayaan Terhadap Roh-Roh .....	36
3.1.7.3 Kepercayaan Terhadap Wujud Tertinggi .....	37
<b>3.2 Ritus <i>Zaba Ngi'i</i> pada Masyarakat Dhawe .....</b>	<b>38</b>
3.2.1 Defenisi <i>Zaba Ngi'i</i> Menurut Masyarakat Dhawe .....	38
3.2.2 Tujuan Upacara <i>Zaba Ngi'i</i> .....	39
3.2.3 Waktu dan Tempat Peyelenggaraan Upacara <i>Zaba Ngi'i</i> .....	40
3.2.4 Peralatan dan Perlengkapan Upacara <i>Zaba Ngi'i</i> .....	41
2.2.5 Pihak-Pihak yang Terlibat .....	43
2.2.5.1 <i>Kae Azi</i> (Kaka dan Adik) .....	43
2.2.5.2 <i>Ana Weta</i> (Saudari) .....	44
2.2.5.3 <i>Ebu Ta'u</i> (Saudara Kandung dari Ibu) .....	44
2.2.5.4 <i>Keka Bo'a</i> (Warga Kampung) .....	45
3.2.6 Tahap-Tahap Ritus <i>Zaba Ngi'i</i> .....	45
3.2.6.1 Tahap Persiapan .....	45
3.2.6.1.1 Menetapkan Waktu, Tempat dan Bahan Makanan .....	45
3.2.6.1.2 Mencari Bahan dan Ramuan <i>Zaba Ngi'i</i> .....	47
3.2.6.1.3 Pendinginan Alat .....	48
3.2.6.1.4 Acara <i>Dhamo Reku ne'e Kiki Ngi'i</i> .....	48
3.2.6.1.5 Acara <i>Memo Pu'u Pare</i> .....	49
3.2.6.1.6 Acara <i>Ka Poa, Dhodho Zaba</i> .....	49
3.2.6.2 Tahap Pelaksanaan <i>Zaba Ngi'i</i> .....	50

3.2.6.2.1 Perarakan Menuju Tempat Upacara .....	50
3.2.6.2.2 Mempersiapkan Tempat Upacara .....	51
3.2.6.2.3 Acara <i>Zaba Ngi'i</i> .....	51
3.2.6.2.4 Acara Makan Bersama .....	54
3.2.6.3 Tahap Akhir .....	55
3.2.7 Denda dan Dampak .....	56
3.3 Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Ritus <i>Zaba Ngi'i</i> .....	56
3.3.1 Religius.....	56
3.3.2 Keekerabatan .....	56
3.3.3 Moral .....	57
3.3.4 Pengetahuan .....	57
3.3.5 Pendidikan .....	58

#### **BAB IV RELEVANSI NILAI DAN MAKNA**

<b>RITUS ZABA NGI'I BAGI MASYARAKAT DHAWE .....</b>	<b>59</b>
<b>4.1 Relevansi Nilai dan Makna Ritus <i>Zaba Ngi'i</i> .....</b>	<b>59</b>
4.1.1 Nilai Kebersamaan .....	59
4.1.2 Nilai Komunikasi .....	61
4.1.3 Nilai Warisan .....	62
4.1.4 Nilai Religius .....	63
4.1.5 Nilai Kesenian .....	66
4.1.6 Nilai Keekerabatan.....	68
4.1.7 Nilai Moral .....	69
4.1.8 Nilai Pengetahuan.....	71
4.1.9 Nilai Pendidikan.....	72
<b>4.2 Relevansi Fungsi Ritus <i>Zaba Ngi'i</i>.....</b>	<b>73</b>
4.2.1 Fungsi Identitas .....	73
4.2.2 Fungsi Media Komunikasi .....	74
<b>4.3 Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>

<b>4.4 Tantangan Nilai dan Mekan Ritus <i>Zaba Ngi'i</i></b>	
<b>Masyarakat Dhawe dalam Hubungan dengan Kebudayaan</b>	
<b>Indonesia Secara Umum .....</b>	<b>77</b>
4.4.1 Modernisme dan Sekularisasi	
Nilai dan Makna Ritus <i>Zaba Ngi'i</i> .....	77
4.4.2 Menurunnya Nilai Kesenian yang Asli .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>81</b>
5.2.1 Bagi Masyarakat Dhawe .....	81
5.2.2 Bagi Kaum Muda (Perempuan) .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>